

**PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH*
TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS X IPS 1
SMAN 1 BUKIT SUNDI TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S1) Pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

KHAIRI AGUSTI

1305998/2013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

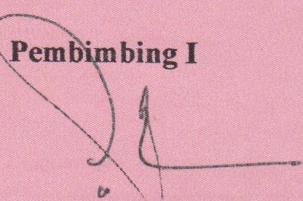
PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS X IPS 1 SMAN 1 BUKIT SUNDI TAHUN PELAJARAN 2017-2018

Nama : Khairi Agusti
NIM/BP : 1305998/2013
Juruan : Sejarah
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

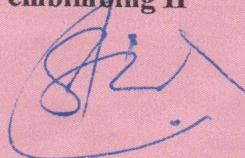
Padang, Februari 2018

Disetujui oleh :

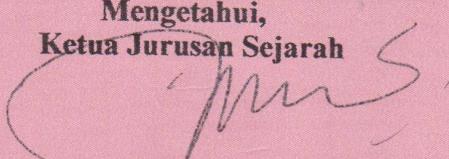
Pembimbing I


Drs. Wahidul Basri, M.Pd.
NIP. 195905221986021001

Pembimbing II


Dr. Aisiah, M.Pd.
NIP. 198106152005012002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sejarah


Dr. Erniwati, SS.M.Hum
NIP. 197104061998022001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Pengaji Skripsi

Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada Tanggal, 10 Januari 2018

PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS X IPS 1 SMAN 1 BUKIT SUNDI TAHUN PELAJARAN 2017-2018

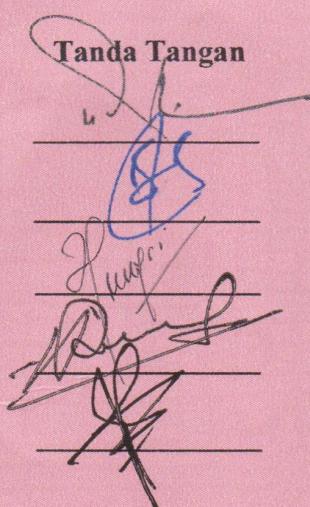
Nama : Khairi Agusti
NIM/BP : 1305998/2013
Jurusan : Sejarah
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2018

Tim Pengaji

Ketua : Drs. Wahidul Basri, M.Pd.
Sekretaris : Dr. Aisiah, M.Pd.
Anggota : 1. Drs. Zafri, M.Pd.
 2. Dr. Erianjoni
 3. Ridho Bayu Yeferson, M.Pd.

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairi Agusti
NIM/BP : 1305998/2013
Jurusan : Sejarah
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "**PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS X IPS 1 SMAN 1 BUKIT SUNDI TAHUN PELAJARAN 2017/2018**", adalah benar karya saya sendiri dan bukan plagiat dari orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2018

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Erniwati, SS., M.Hum
NIP. 197104061998022001

Saya yang menyatakan,



Khairi Agusti
NIM. 1305998

ABSTRAK

Khairi Agusti.2013/1305998. Pengaruh Model Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas X IPS 1 SMAN 1 Bukit Sundi. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu: 1) metode pembelajaran yang masih digunakan adalah metode konvensional yang membuat siswa merasa bosan dan jemu, 2) kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Sejarah, 3) masih banyak hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah yang berada dibawah KKM. Rendahnya hasil belajar Sejarah siswa disebabkan karena selama proses pembelajaran siswa kurang aktif dan kurang semangat. Untuk itu, diperlukan suatu upaya yang dapat mendorong siswa belajar aktif, salah satunya berkaitan dengan metode pembelajaran. Pada penelitian ini, solusi yang digunakan adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match*. Model pembelajaran *Make A Match* merupakan model yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama aktif dengan temannya dalam memahami materi pembelajaran dengan cara menemukan pasangan kartu yang berupa pertanyaan dan jawaban.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari penerapan model pembelajaran *Make A Match* terhadap kemampuan siswa dalam memahami fakta sejarah. Kemampuan tersebut dilihat dari hasil belajar siswa yang berupa tes tertulis. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Data diperoleh dari hasil tes belajar siswa kelas X IPS 1 SMAN 1 Bukit Sundi. Populasi penelitian terdiri dari 4 kelas pemilihan sampel di ambil berdasarkan random kelompok dengan asumsi bahwa setiap kelompok memiliki kemampuan dan kebiasaan belajar Sejarah yang sama. Sampel terdiri dari 2 kelas yaitu kelas X IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPS 3 sebagai kelas kontrol. Teknik analisis data dilakukan dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh dari penerapan model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar Sejarah siswa kelas X IPS 1 SMAN 1 Bukit Sundi. Setelah dilakukan dua kali tes terhadap kedua kelompok kelas sampel yaitu tes awal (pritest) dan tes akhir (postes), terdapat perbedaan nilai rata-rata. Nilai rata-rata pritest kelas eksperimen 10,4 dan kelas kontrol 9,13. Dan nilai rata-rata postes kelas eksperimen 11,68 dan kelas kontrol 9,13. Analisa uji normalitas menunjukkan populasi kedua sampel berdistribusi normal karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu kelas eksperimen $0,730 < 0,886$ dan kelas kontrol $0,158 < 0,161$ dengan $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menunjukkan sampel memiliki varian yang homogen karena $F_{hitung} = 1,52$ kecil dari $F_{tabel} = 1,84$ dengan $\alpha = 0,05$. Sedangkan pada uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 4,81$ besar dari $t_{tabel} 1,68$, dengan df 58 serta $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penerapan model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar Sejarah Siswa SMAN 1 Bukit Sundi.

Kata kunci : pemahaman fakta Sejarah, metode *Make A Match*.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas X IPS 1 SMAN 1 Bukit Sundi Tahun Pelajaran 2017/2018”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Salawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai teladan bagi umat manusia.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada: (1) kepada kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan semangat kepada penulis (2) Drs. Wahidul Basri, M.Pd, sebagai dosen pembimbing I (3) Drs. Aisiah, M.Pd, sebagai dosen pembimbing II, (4) Drs. Zafri, M.Pd sebagai dosen pengaji I, (5) Dr. Erianjoni sebagai dosen pengaji II, (6) Ridho Bayu Yeftersen, M.Pd. sebagai dosen pengaji III, (7) Kepala Sekolah, guru-guru di SMA Negeri 1 Bukit Sundi, (8) siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Bukit Sundi yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, dan (9) terimakasih terhadap sahabat saya silvi, era, aulia, riza, aya, dapit, rafi, yeska, andam, maretta dan bang patra serta teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Atas perhatian pembaca, penulis menyampaikan terima kasih.

Padang, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

HALAMAN SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORITIS	9
A. Kajian Teori	9
1. Hasil Belajar.....	9
2. Pembelajaran Kooperatif	14
3. Model Pembelajaran <i>Make A Match</i>	17
4. Pembelajaran Sejarah.....	26
5. Pemahaman Fakta Sejarah	31
B. Studi Relevan	32
C. Kerangka Berpikir	34

D. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Populasi dan Sampel	36
C. Desain Penelitian.....	38
D. Variabel dan Data Penelitian	38
E. Prosedur Penelitian.....	39
F. Instrumen Penelitian.....	42
G. Teknik Analisa Data.....	48
1. Uji Normalitas	48
2. Uji Homogenitas.....	50
3. Uji Hipotesis (Uji t)	51
BAB IV HASIL PENELITIAN	53
A. Deskripsi dan Analisa data	53
B. Pembahasan	54
C. Implikasi	68
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	HALAMAN
1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian Sejarah Siswa Kelas X	4
2. Data Jumlah Siswa Kelas X.....	37
3. Prosedur Penelitian Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	40
4. Tingkat Validitas	43
5. Ketetapan Tingkat Kesukaran.....	45
6. Tingkat Daya Beda.....	46
7. Tingkat Distraktor	47
8. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	50
9. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	51
10. Hasil Uji t Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	52
11. Distribusi Frekuensi Prestes Kelas Eksperimen	54
12. Distribusi Frekuensi Pretest Kelas Kontrol	56
13. Distribusi Frekuensi Postest Kelas Eksperimen	58
14. Distribusi Frekuensi Postest Kelas Kontrol.....	60
15. Perbandingan Nilai Rata-rata Pritest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	62
16. Perbandingan nilai postest soal fakta kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	63
17. Perbandingan Skor Rata-rata Postest Dengan Soal Memahami Fakta tentang Hasil-hasil Budaya Masyarakat Praaksara di Indonesia	64
18. Perbandingan Skor Rata-rata Postest Dengan Soal Pemahaman fakta tentang Nilai – nilai budaya masyarakat praaksara di Indonesia.....	64
19. Perbandinga Skor Rata – Rata Postest Dengan Soal Pemahaman Fakta Tentang Pengaruh Hasil Dan Nilai Budaya Masyarakat Praaksara Dalam Kehidupan Sekitar	64

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	HALAMAN
1. RPP Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	73
2. Kartu Make A Match.....	100
3. Bahan Ajar	106
4. Kisi – kisi Soal Tes.....	118
5. Soal Uji Coba.....	119
6. Kunci Jawaban Soal Uji Coba	131
7. Soal Pemahaman Fakta.....	132
8. Kunci Jawaban Soal Pemahaman Fakta.....	138
9. Rekap Uji Validitas	139
10. Rekap Uji Tingkat Kesukaran.....	140
11. Rekap Uji Daya Beda.....	141
12. Rekap Uji Distraktor	142
13. Rekap Uji Reliabilitas.....	143
14. Uji Reliabilitas	144
15. Rata – rata Pretest Kelas Eksperimen.....	145
16. Rata – rata Pretest Kelas control	147
17. Rata – rata Postest Kelas Eksperimen	149
18. Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen	151
19. Rata – rata Postest Kelas Kontrol.....	152
20. Uji Normalitas Data Kelas Kontrol.....	154
21. Uji Homogenitas Varians Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	155
22. Perbandingan Rata – rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	156
23. Uji Hipotesis	157
24. Perbandingan Rata – rata Skor Soal Pemahaman Fakta Hasil – hasil Budaya Masyarakat Praaksara	158
25. Uji Hipotesis Hasil Budaya Masyarakat Praaksara.....	159

26. Perbandingan Rata – rata Skor Soal Pemahaman Fakta nilai – nilai Budaya Masyarakat Praaksara	160
27. Uji Hipotesis Nilai – nilai Budaya Masyarakat Praaksara	161
28. Perbandingan Rata – rata Skor Soal Pengaruh Hasil dan Nilai Budaya Masyarakat Praaksara Dalam Kehidupan Sekitarnya.....	162
29. Uji Hipotesis Pengaruh Hasil dan Budaya Masyarakat Praaksara Dalam Kehidupan Sekitarnya	163
30. Tabel dari harga kritik dari <i>Product-Moment</i>	164
31. Daftar Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors	165
32. Dokumentasi	166
33. Surat Izin dari Dinas Pendidikan	
34. Surat Izin dari Sekolah	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses pembudayaan dalam membentuk manusia seutuhnya, baik memberikan ilmu pengetahuan maupun dalam rangka penanaman keimanan pada peserta didik. Disinilah lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam proses meningkatkan mutu pendidikan sehingga menghasilkan insan yang berkualitas dan siap berkontribusi demi kemajuan bangsa.

Sedangkan pendidikan menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 Ayat 1, adalah:

“Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Pendidikan juga berfungsi sebagai upaya peningkatan sumber daya manusia yang pada akhirnya juga berperan dalam pemanfaatan sumber daya demi peningkatan mutu kehidupan, menurut pemikiran-pemikiran yang berdasarkan wawasan masa depan. Peningkatan kualitas pendidikan ditandai dari peran lembaga pendidikan serta seluruh komponen yang ada didalamnya bersinergisitas mencapai tujuan pendidikan nasional Indonesia.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang merupakan salah satu institusi sosial yang memiliki peran strategis dalam kehidupan masyarakat. Sekolah juga menjadi tempat untuk melaksanakan program pendidikan bagi anak dalam rangka membentuk generasi yang berkualitas.

Berdasarkan hal tersebut sekolah adalah salah satu peran penting untuk meningkatkan mutu pendidikan. Di sekolah ada guru yang berperan dalam menciptakan suasana pembelajaran yang dapat merangsang kreatifitas dan proses berfikir kritis peserta didik. Pada proses pembelajaran inilah dilihat bagaimana perubahan yang terjadi pada peserta didik, mulai dari motivasi belajar, keaktifan dan hasil belajar yang dicapai.

Pembelajaran sejarah pada dasarnya ikut menjadi penyukses keberhasilan pendidikan saat ini, pembelajaran sejarah merupakan komponen pokok dalam kurikulum terutama di Sekolah Tingkat Menengah Atas (SMA). Keberadaan pembelajaran sejarah merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional, oleh karena itu tanpa mengetahui sejarah, maka proses kehidupan tidak akan dapat diketahui.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah menengah atas (SMA) adalah sejarah. Pembelajaran sejarah merupakan suatu proses perubahan dan perkembangan masyarakat dari masa ke masa yakni masa lampau, masa sekarang dan masa yang akan datang. Pembelajaran sejarah mencoba untuk merekonstruksikan masa lampau kedalam konteks masa kini dengan dimensi waktu dan ruang serta pelakunya. Pembelajaran sejarah akan menghadirkan fenomena kesejarahan sebagai guru kehidupan baik di tingkat individu, lokal, nasional maupun internasional. Dengan demikian tujuan dari pembelajaran sejarah yakni menuntut peserta didik untuk berfikir kritis analitis dan memiliki kemampuan untuk memahami suatu proses perubahan yang berkembang dalam masyarakat.

Memahami dan melihat setiap perubahan yang terjadi serta mewujudkan pembelajaran tersebut, maka peserta didik harus memahami tentang fakta, konsep dan kausalitas (sebab akibat) atau prinsip dari materi sejarah. Dalam hal ini peserta didik diharapkan dapat menggambarkan, membedakan dan menjelaskan suatu proses perubahan pada pembelajaran sejarah. Perubahan dari tidak tahu menjadi tahu dan menafsirkan setiap peristiwa sehingga terbentuk pemahaman yang baik dari peristiwa tersebut.

Mewujudkan tujuan tersebut, guru harus mampu menyajikan materi sejarah dengan baik pada saat proses pembelajaran. Menyajikan materi ini tidak hanya sekedar menyampaikan informasi atau pengetahuan baru tetapi bagaimana membuat peserta didik berperan aktif selama proses pembelajaran. Dengan demikian, membentuk pola pikir yang kritis dalam memahami setiap fakta, konsep atau prinsip dari materi sejarah. Namun berdasarkan hasil pengamatan di kelas dari ketiga materi sejarah tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan siswa mengenai materi tentang fakta sejarah kurang baik. Hal ini terlihat ketika guru memberikan pertanyaan tentang “Siapakah yang memerintah dikerajaan Samudera Pasai?” dari pertanyaan tersebut hanya 3 dari 25 siswa yang mampu menjawab dengan benar, sedangkan siswa lain hanya sibuk dengan pekerjaan masing-masing.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama melaksanakan Praktek Lapangan (PL) pada tanggal 11 Maret 2017 di sekolah tersebut meskipun sudah menggunakan kurikulum 13 tetapi pada saat guru mengajar masih menggunakan metode yang lama yaitu metode ceramah, pemberian

tugas dan tugas kelompok. Siswa menjadi tidak bersemangat dalam belajar, kemudian siswa tidak diawasi sepenuhnya oleh guru, sehingga siswa seenaknya di kelas apakah itu meribut, menganggu teman dan keluar masuk kelas. Begitu juga pada saat kerja kelompok siswa yang mau belajar saja yang aktif bekerja sedangkan yang lain tidak. Padahal dalam Permendikbud No.41 tahun 2007, menyatakan bahwa seorang guru harus memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, menciptakan susasana yang menyenangkan dan inspiratif Hal ini berpengaruh terhadap hasil ulangan harian di bawah ketetapan ketuntasan minimum yaitu 75. Rincian rata-rata nilai siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Sejarah Siswa Kelas X IPS SMAN 1 Bukit Sundi

Nilai Ulangan Harian	KKM	Kelas			
		X IPS 1	X IPS 2	X IPS 3	X IPS 4
UH 1	75	6,5	6,2	5,8	5,9
UH 2	75	5,7	6,5	4,5	6,5

Sumber: Dokumen hasil belajar siswa SMAN 1 Sundi

Dari pengamatan yang dilakukan juga terlihat bahwa pada saat guru mengajar, metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, pemberian tugas dan tugas kelompok. Siswa menjadi tidak semangat dalam belajar. Kemudian siswa tidak diawasi sepenuhnya oleh guru, sehingga siswa seenaknya dikelas, apakah itu meribut, menganggu teman dan keluar masuk kelas. Begitu juga saat kerja kelompok siswa yang mau belajar saja yang aktif bekerja sedangkan yang lain tidak. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa rendah baik tingkah laku, psikomotor dan kemampuan akademiknya

padahal dalam Permendikbud No 41 tahun 2007, menyatakan bahwa seorang guru harus memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, menciptakan suasana yang menyenangkan dan inspiratif.

Berdasarkan uraian diatas, diperlukan suatu upaya oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar sejarah siswa, tentunya dengan merubah model pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas yakni dengan penerapan model pembelajaran *Make A Match* (mencari pasangan). Menurut Anita Lie (2004:55), model *Make A Match* (mencari pasangan) adalah metode dari model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Lorna Curran (1994). Sebuah metode yang dapat merangsang kemauan peserta didik untuk belajar karena dilakukan dengan suasana yang menyenangkan.

Dalam pelaksanaan model pembelajaran ini, masing-masing siswa diberikan sebuah kartu yang berisi sebuah pertanyaan dan jawaban mengenai materi yang akan diajarkan. Kemudian peserta didik mencari pasangannya sesuai dengan apa yang tertulis pada kartu yang dimiliki. Dengan demikian membantu siswa menggali kembali pengetahuan yang sudah dimiliki dan menggabungkannya dengan pengetahuan yang baru. Teknik ini akan membuat siswa lebih memahami setiap materi yang disajikan oleh guru.

Model pembelajaran kooperatif *Make a Match* biasanya berkenaan dengan tindakan-tindakan atau prosedur yang dilakukan secara kelompok kecil misalnya, proses mengerjakan sesuatu, proses menggunakan sesuatu, membandingkan suatu cara dengan cara lain, atau untuk mengetahui dan

melihat kebenaran sesuatu. Tujuannya adalah untuk mengajarkan suatu proses atau prosedur yang harus dikuasai oleh siswa, mengkritik informasi atau penjelasan kepada siswa, dan mengembangkan kemampuan pengamatan kepada para siswa secara bersama-sama.

Menurut Permendikbud No 70 tahun 2013 Tentang Kurikulum yang menyatakan bahwa pola pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Peserta didik harus memiliki pilihan-pilihan terhadap materi yang dipelajari untuk memiliki kompetensi yang sama. Selanjutnya peserta didik dalam belajar dapat secara bebas mengembangkan kemampuan pola pemikiran dan kreatifitasnya.

Berdasarkan hal diatas, penulis tertarik untuk melihat pengaruh sebuah metode pembelajaran terhadap kemampuan siswa dalam memahami fakta sejarah, maka dengan ini penulis mencoba mengkaji lebih lanjut tentang bagaimana pengaruh model kooperatif *Make a Match* dalam pembelajaran sejarah, dengan judul penelitian: “Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Bukit Sundi Tahun Pelajaran 2017/2018.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran yang masih digunakan adalah metode konvensional yang membuat siswa merasa bosan dan jemu
2. Kurangnya pemahaman siswa pada materi pelajaran Sejarah

3. Masih banyak hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah yang berada di bawah KKM.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan sebelumnya, penulis membatasi masalah yang diteliti yaitu untuk mengetahui Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Bukit Sundi Tahun Pelajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini mengacu kepada pembatasan masalah yang diajukan yaitu apakah terdapat pengaruh penerapan Model Kooperatif Tipe *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Bukit Sundi Tahun Pelajaran 2017/2018.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan Model Kooperatif Tipe *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Bukit Sundi Tahun Pelajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini akan memberikan sumbangan pemikiran terutama tentang konsep-konsep yang berkenaan dengan

bagaimana Pengaruh Penerapan Model Kooperatif *Make A Match* sebagai penunjang dalam pembelajaran sejarah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai penelitian awal dan referensi dalam penambahan pengetahuan bagi mahasiswa lain dalam melakukan penelitian kependidikan lebih lanjut.

b. Bagi Guru

Dapat dijadikan masukan kepada guru sebagai sumber untuk mengoptimalkan proses belajar peserta didik.

c. Bagi Siswa

sebagai motivasi agar proses belajar dapat berlangsung dengan optimal dan dapat meningkatkan prestasi akademik siswa.

BAB V **PENUTUP**

Pada bagian ini dikemukakan simpulan penelitian dan saran yang berhubungan dengan hasil penelitian.

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi data, pembahasan dan implikasi mengenai pengaruh model kooperatif tipe *Make A Match* terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas X IPS 1 Bukit Sundi tahun pelajaran 2017/2018 secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar siswa terhadap pemahaman fakta sejarah kelas X IPS 1 SMAN 1 Bukit Sundi. Dengan demikian, semakin tinggi pemahaman fakta sejarah siswa maka semakin tinggi pula lah hasil belajar sejarah siswa.

Berdasarkan deskripsi data, pembahasan dan implikasi mengenai pengaruh model kooperatif tipe *Make A Match* terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas X IPS 1 Bukit Sundi, secara khusus dapat disimpulkan setelah dilakukan dua kali tes terhadap kedua kelompok kelas sampel yaitu tes awal (pritest) dan tes akhir (postes), terdapat perbedaan nilai rata-rata. Nilai rata-rata pritest kelas eksperimen 10,4 dan kelas control 9,13. Dan nilai rata-rata postes kelas eksperimen 11,68 dan kelas kontrol 9,13. Analisa uji normalitas menunjukkan populasi kedua sampel berdistribusi normal karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu kelas eksperimen $0,730 < 0,886$ dan kelas kontrol $0,158 < 0,161$ dengan $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menunjukkan sampel memiliki varian yang homogen karena $F_{hitung} = 1,52$ kecil

dari $F_{tabel} = 1,84$ dengan $\alpha = 0,05$. Sedangkan pada uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 4,81$ besar dari $t_{tabel} 1,68$, dengan df 58 serta $\alpha = 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru

Disarankan kepada guru yang ingin menerapkan metode pembelajaran *Make A Match* (mencari pasangan), maka diharapkan sebelum memulai materi pelajaran peserta didik harus ditugaskan untuk membaca dan meringkas materi yang akan dipelajari sehingga siswa siap belajar dengan mengaplikasikan metode tersebut.

2. Siswa

Disarankan kepada untuk lebih menyiapkan diri baik secara mental maupun fisik sebelum proses pembelajaran dimulai, agar mampu menguasai materi pembelajaran dengan baik sehingga penerapan metode pembelajaran terhadap pemahaman fakta dapat berjalan dengan baik.

3. bagi peneliti lain untuk bahan referensi ataupun acuan apabila melakukan penelitian sejenis yang lebih luas dan mendalam serta sebagai bahan perbandingan jika melakukan penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahmat Fanthoni. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Abu Ahmadi Dan Supriyono Widodo. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad Tanthowi. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Amirul Hadi. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Anas Sudijono. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anita Lie. 2004. *Cooperative Learning: Memperhatikan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT Grasindo.
- Banathy, Bela H. 1992. *A System View Of Education: Concept Anad Principles For Effective Practice*. Englenwood Cliffs: Education Technology.
- Bartolomus, Samho. 2013. *Visi Pendidikan Ki Hajar Dewantara*. Yogyakarta: Kanisius.
- Curran. 1994. *Metode Make A Match*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20*. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Hamzah B Uno. 2008. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pemebelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan, Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Istanarani. 2011. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Lufri. 2007. *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Moleong. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini. 2012. *Pendidikan Berkualitas dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.